

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan mengenai laporan keuangan Yayasan Sri Sathya Sai Bali pada tahun 2018 dapat diambil kesimpulan bahwa Yayasan Sri Sathya Sai Bali dalam menyajikan laporan keuangan belum sepenuhnya sesuai dengan ISAK No. 35. Dari dua puluh satu paragraf yang mengatur mengenai penyajian laporan keuangan organisasi nonlaba berdasarkan ISAK No. 35, terdapat ketidaksesuaian penyajian laporan keuangan pada informasi mengenai sifat dan jumlah dari pembatasan permanen, temporer dan terikat serta penyajian laporan arus kas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Yayasan Sri Sathya Sai Bali memiliki kesiapan dalam penerapan penyajian laporan keuangan organisasi nonlaba berdasarkan ISAK No. 35 dan SAK ETAP tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba sebesar 65% dan 35% dikatakan belum memiliki kesiapan untuk menyusun laporan keuangan sesuai ISAK No. 35 dengan melakukan perbaikan terhadap penyajian laporan arus kas dan pembatasan permanen, temporer dan terikat.

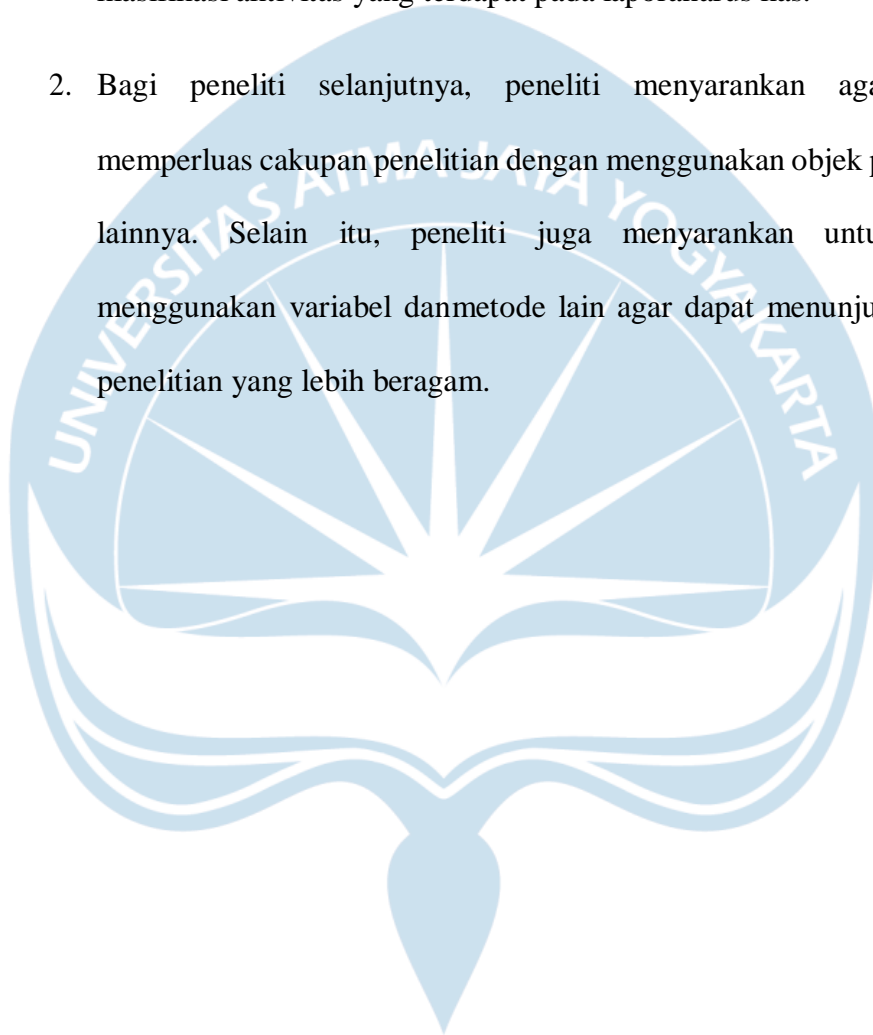
5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah dibahas, terdapat beberapa saran bagi Yayasan Sri Sathya Sai Bali dan juga bagi peneliti selanjutnya. Berikut saran yang dapat diberikan:

1. Bagi Yayasan Sri Sathya Sai Bali, sebaiknya penyajian laporan keuangan lebih disesuaikan dengan ketentuan ISAK No. 35 sehingga pelaporan keuangan dapat disajikan dengan lebih baik lagi. Selain itu, staff pada bagian keuangan dan bagian akuntansi juga perlu mengetahui

lebih lanjut akan istilah-istilah dalam akuntansi seperti pembatasan penggunaan aset atau kas pada laporanposisi keuangan, aset neto dan perubahan jumlah aset neto yang terdapat pada laporan aktivitas, dan klasifikasi aktivitas yang terdapat pada laporan arus kas.

2. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan agar dapat memperluas cakupan penelitian dengan menggunakan objek penelitian lainnya. Selain itu, peneliti juga menyarankan untuk dapat menggunakan variabel dan metode lain agar dapat menunjukkan hasil penelitian yang lebih beragam.



DAFTAR PUSTAKA

- Aldila, Ginanjar. (2018). Pelaporan Keuangan Organisasi Nonlaba. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)*. 20(1).
- Ardana, Komang dkk. (2008). Perilaku Organisasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arifin, Zainal. (2014). *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bab I Latar Belakang Tentang Organisasi Nonlaba diakses di <http://repository.wima.ac.id/690/2/Bab%20I.pdf>
- Bab II Landasan Teori Tentang Organisasi Non-Profit diakses di http://thesis.binus.ac.id/doc/Bab2/Bab%20II_24.pdf
- Bab III Metode Penelitian Tentang Penelitian Studi Kasus diakses di <http://digilib.unila.ac.id/302/12/BAB%20III.pdf>
- Bab III Metode Penelitian Tentang Teknik Analisis Data diakses di <https://eprints.uny.ac.id/18100/5/BAB%20III%2009.10.033%20Aji%20p.pdf>
- Bab III Metode Penelitian Tentang Teknik Pengumpulan Data diakses di <http://digilib.unila.ac.id/6253/17/BAB%20III.pdf>
- Bastian,indra.2006. *Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik*, Erlangga, Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2013. "Pengantar Manajemen Keuangan". Bandung:Alfabeta.
- Berorientasi Nonlaba. *Ikatan Akuntan Indonesia*. www.iaiglobal.or.id
- Harahap, Sofyan Syafri. (2015) *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Ihyaul Ulum, 2004, Sebuah Pengantar Akuntansi Sektor Publik,UMM Press: Malang. Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). DE ISAK NO. 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas

- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2011). *Penyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 (Revisi 2011)*. Pelaporan Keuangan Entitas Nonlaba.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2018. Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Salemba Empat, Jakarta.
- Jakarta : Fakultas Psikologi UI
- Lampiran Mengenai Daftar Pedoman Wawancara diakses di https://repository.usd.ac.id/16600/2/062114001_Full.pdf
- Lasfita, N., & Muslimin. (2020). *Penerapan ISAK No. 35 Pada Organisasi Keagamaan Masjid Al- Mabror Sukolilo Surabaya Application of ISAK No . 35 in the Religious Organization of the Al-Mabrur Mosque Sukolilo Surabaya*. Jurnal Sosial Ekonomi Dan Politik, 1(35).
- Moh. Mahsun, Firma Sulistyowati, dan Heribertus Andre Purwanugraha. 2016. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE.
- Mulyadi. *Sistem Akuntansi*. (2014). Edisi ketiga. Universitas Gadjah Mada: Salemba Empat.
- Nasution S. (1991). *Metode Research*. Bandung: Jemmars.
- Nawawi, H. Hadari. 1983. *Metode Penelitian Deskriptif*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Pemerintah Indonesia. (2008). *Undang-Undang Nomor 63 Tahun 2008 Pelaksanaan Undang-Undang Tentang*. Jakarta : Sekretariat Negara.
- Poerwandari, Kristi, 2005. *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*.
- Pratama, A. A. (2019). *Analisis Dan Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba Menggunakan Microsoft Excel (Studi kasus di Yayasan Sahabat Manusia Pembunuh Cinta)*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
- Robbins, Stephen P dan Judge, Timothy A. 2013. *Organizational Behavior*, Terjemahan Ratna Saraswati dan Fabriella Sirait, Edition 16, Jakarta, Salemba Empat
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Salemba Empat, Jakarta
- Sodikin, Slamet Sugiri dan Riyono, Bogat Agus. (2015). *Akuntansi Pengantar 1*.

Spillane, J. J. (2008). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Standar, D., Keuangan, A., & Indonesia, I. A. (2019). De psak 1. (*Penyesuaian Tahunan 2019*) *Penyajian Laporan Keuangan*.

Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta. Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Sistem Akuntansi*. Bandung: Pustaka Baru Press.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan diakses di <http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wpcontent/uploads/2016/08/UU16-2001Yayasan.pdf>



DAFTAR PEDOMAN WAWANCARA

A. LAPORAN KEUANGAN YAYASAN

1. Apakah Yayasan Sri Sathya Sai Bali memiliki pedoman sendiri dalam proses pelaporan keuangan?
2. Bagaimana proses penyusunan Laporan Keuangan Yayasan Sri Sathya Sai Bali?
3. Apa saja dokumen pendukung yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan yayasan?
4. Apa tujuan dibuatnya laporan posisi keuangan yayasan?
5. Apakah aset telah disajikan secara terpisah berdasarkan ada atau tidaknya pembatasan penggunaannya oleh penyumbang?
6. Berasal dari mana saja dana yang didapatkan oleh yayasan?
7. Bagaimana cara yayasan untuk menarik donatur agar mendonasikan dananya kepada yayasan?

B. HAMBATAN DALAM PENERAPAN ISAK NO. 35

1. Apakah yayasan telah menggunakan ISAK NO. 35?
2. Berapa jumlah staf bagian keuangan yayasan?
3. Apakah semua staf bagian keuangan memiliki latar belakang pendidikan ekonomi atau akuntansi?
4. Apakah selama ini ada hambatan atau kendala dalam proses pelaporan keuangan yayasan?